

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia yang semakin kompleks mendorong perusahaan untuk dapat bertahan di pasar persaingan. Perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah perusahaan dibangun dengan tujuan untuk memperoleh laba dengan tetap memperhatikan ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas dalam melaksanakan kegiatannya. Untuk itu perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya yang ada dan membuat perencanaan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Pemanfaatan secara terencana seluruh sumber daya perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang untuk menutupi semua sumber daya yang telah digunakan, di samping memperoleh pengembalian sumber daya tersebut menurut kondisi yang sesuai dengan risiko yang diperkirakan oleh pemilik. Perusahaan dapat memastikan jalannya operasional yang sesuai dengan rencana dengan melakukan pengawasan dan pengendalian manajemen yang memadai. Fungsi pengawasan dan pengendalian manajemen akan menimbulkan aktivitas audit (pemeriksaan).

Audit merupakan pengujian yang independen, objektif, dan mahir atas seperangkat laporan keuangan dari suatu perusahaan beserta dengan semua bukti yang mendukung. *Auditing* adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam

memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Pemeriksaan tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan walaupun dalam pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan. Pemeriksaan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk menilai kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Agoes, 2012: 44).

Menurut Tunggal (2012), di luar kegiatan audit keuangan, auditor internal, auditor pemerintah, dan akuntan publik juga melakukan audit operasional (audit manajemen) yang berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas organisasi. Pengujian efektivitas pengendalian internal oleh auditor dapat dianggap sebagai bagian dari audit operasional, jika tujuannya adalah untuk membantu perusahaan mengoperasikan bisnis secara lebih efektif atau efisien. Tujuan dilaksanakan audit operasional adalah untuk membantu perusahaan mengoperasikan bisnis secara lebih efektif dan efisien dengan berfokus pada evaluasi pengendalian internal.

Menurut Bayangkara (2017: 1), ada empat tujuan penting yang ingin dicapai melalui pengendalian internal yang dilakukan perusahaan, yaitu: dapat dipercayanya data-data akuntansi yang disajikan perusahaan, terjaganya keamanan aset yang dimiliki perusahaan, berjalannya operasi secara efisien, ditaatinya semua ketentuan, peraturan, dan kebijakan yang diterapkan perusahaan. Audit manajemen dapat dilakukan pada berbagai fungsi bisnis perusahaan seperti fungsi pemasaran, fungsi produksi dan operasi, fungsi sumber daya manusia, fungsi sistem informasi, fungsi sistem kepastian kualitas, fungsi lingkungan, fungsi perpajakan, dan fungsi keuangan.

Fungsi keuangan merupakan fungsi yang paling penting dari suatu bisnis. Seluruh aktivitas bisnis dalam mencapai tujuannya memiliki dampak keuangan karena melibatkan uang sebagai sarana pembayarannya dan seluruh keputusan bisnis tersebut akan berpengaruh pada keberadaan sumber daya keuangan perusahaan. Sebagai pengambil keputusan dan pembuat kebijakan bidang keuangan, manajer (direktur) keuangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan yang tepat atas sumber daya keuangan perusahaan, meliputi pemanfaatan secara efektif dan efisien terhadap sumber daya keuangan yang dimiliki, baik untuk aktivitas investasi maupun operasi dan pemenuhan kebutuhan dana untuk seluruh aktivitas tersebut secara ekonomis.

Setiap perusahaan perlu melaksanakan audit manajemen agar dapat menilai setiap kegiatan, program, dan aktivitas yang masih memerlukan perbaikan. Namun kenyataannya tidak semua perusahaan dapat menerapkan audit manajemen karena berbagai alasan misalnya tidak ada kebijakan ataupun kurangnya pemahaman baik pihak manajemen perusahaan maupun pemilik entitas (pemegang saham). PT. Berkah Alam Samudra adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, khususnya timah di Bangka Belitung. Perusahaan ini belum pernah melakukan audit manajemen keuangan dan mulai menyadari pentingnya audit manajemen untuk pencapaian tujuan perusahaan yang lebih optimal.

Pada penelitian ini, audit manajemen fungsi keuangan dilaksanakan di PT. Berkah Alam Samudra. Pelaksanaan audit ini dilakukan untuk menilai ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas fungsi keuangan yang ada pada PT Berkah

Alam Samudra. Audit manajemen dapat dilakukan melalui proses *review* yang sistematis pada empat program dari fungsi keuangan yang akan diaudit, yaitu program organisasi manajemen keuangan, kebijakan investasi, kebijakan operasional, dan kebijakan pendanaan.

Pentingnya pelaksanaan audit manajemen pada perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan, mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang penerapan audit manajemen khususnya pada fungsi keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Berkah Alam Samudra”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas proses audit manajemen atas fungsi keuangan yang dilaksanakan pada PT. Berkah Alam Samudra?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memberikan ruang lingkup agar pembahasan masalah lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Penelitian ini hanya dibatasi pada penilaian ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas proses audit manajemen atas fungsi keuangan yang dilaksanakan pada PT. Berkah Alam Samudra.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menilai ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas proses audit manajemen atas fungsi keuangan pada PT. Berkah Alam Samudra.

1.5 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca mengenai audit manajemen pada fungsi keuangan serta penerapannya di perusahaan.

b. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai proses audit manajemen sehingga dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi fungsi keuangan perusahaan.

c. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Berkah Alam Samudra untuk menentukan kebijakan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori serta referensi mengenai audit, audit manajemen, audit manajemen fungsi keuangan serta penelitian terdahulu kemudian membentuk rerangka pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data untuk mengolah data yang diperoleh.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan tentang jawaban rumusan masalah yang diajukan sesuai dengan ruang lingkup fokus penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran perbaikan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.